

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND LEVEL
EVENT OF ESSENTIAL HYPERTENSION IN THE WORKING AREA
OF SEYEGAN SLEMAN COMMUNITY HEALTH CENTERS**

Haryati¹, Tri Prabowo², Tetra Saktika Adinugraha³

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the degenerative disease that causes 7.2 million or 13% of all deaths in the world in the year 2007. Report of 10 major disease outpatients in Provincial Health Office Yogyakarta in 2007 at the hospital showed essential hypertension or primary ranked sixth. One cause of the occurrence of essential hypertension is due to stress. Individuals who experience stress requires personal skills and environments support in dealing with stressful situation. Ways that are performed by individuals in overcoming the stressor is called coping.

Objective: This study aimed to determine the relationship between coping mechanisms and level event of essential hypertension in the working area of Seyegan Sleman Community Health Centers.

Method: The study was descriptive and analytical case control approach. Populations for cases groups are people with hypertension essential in the working area of Seyegan Community Health Centers. And, populations for controls groups are people without hypertension in Seyegan distric. The analysis technique used in this study were the chi square to see the variables relationship and kontingensi coefficient test to find out the strenght of relation. This research was conducted in the working area of Seyegan Community Health Centers on July 2 to 14, 2010.

Results: The result study in 46 respondents with essential hypertension and 46 respondents without hypertension showed eight respondents (17.4% of case group) who use maladaptive coping mechanisms. Results of analysis found relationship between coping mechanisms with essential hypertension regardless of the control variables ($p=0.003$ and $C=0.295$). Analysis found a link between essential hypertension status and coping mechanisms, both at the group of women ($p=0.045$ and $C=0.263$) or male ($p=0.026$ and $C=0.340$). Analysis found a relationship between coping mechanisms and essential hypertension in the group of respondents with only a medium stress level ($p=0.045$ and $C=0.236$). Analysis found a relationship between coping mechanisms with essential hypertension in the middle adult group ($p=0.008$ and $C=0.300$).

Conclusion: There is a relationship between coping mechanisms with essential hypertension.

Key words: *Essential Hypertension, coping mechanisms, adaptive, maladaptive*

-
1. Student of STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. POLTEKES Yogyakarta
 3. STIKES A. Yani Yogyakarta

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KEJADIAN HIPERTENSI ESSENSIAL PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEYEGAN SLEMAN

Haryati¹, Tri Prabowo², Tetra Saktika Adinugraha³

Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang menyebabkan 7,2 juta atau 13% dari total kematian di dunia pada tahun 2007. Laporan 10 besar penyakit pasien rawat jalan Dinas Kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2007 di rumah sakit menunjukkan hipertensi essensial/primer menduduki peringkat keenam. Salah satu penyebab dari timbulnya hipertensi essensial yaitu karena adanya stres. Individu yang mengalami stres membutuhkan kemampuan pribadi dan dukungan lingkungan dalam menghadapi stres. Cara-cara yang dilakukan oleh individu dalam mengatasi stressor inilah yang disebut dengan koping.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat kejadian hipertensi essensial pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Seyegan Sleman.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi penelitian untuk kelompok kasus adalah masyarakat dengan hipertensi essensial di wilayah kerja Puskesmas Seyegan. Populasi untuk kelompok kontrol adalah warga kecamatan Seyegan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *chi square* untuk melihat hubungan variabel dan uji *koefisien kontingensi* untuk melihat keeratan hubungan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Seyegan pada tanggal 2-14 Juli 2010.

Hasil : Dari 46 responden dengan hipertensi essensial dan 46 responden dengan tidak hipertensi terdapat 8 responden (17,4% dari kelompok kasus) yang menggunakan mekanisme koping maladaptif. Hasil analisis menemukan adanya hubungan antara mekanisme koping dengan kejadian hipertensi essensial tanpa memperdulikan variabel kontrol ($p=0,003$ dan $C=0,295$). Ditemukan adanya hubungan antara status tekanan darah dan mekanisme koping, baik pada kelompok perempuan ($p=0,045$ dan $C=0,263$) ataupun laki-laki ($p=0,026$ dan $C=0,340$). Ditemukan adanya hubungan antara mekanisme koping dan kejadian hipertensi essensial hanya pada kelompok responden dengan tingkat stres sedang ($p=0,045$ dan $C=0,236$). Ditemukan adanya hubungan antara mekanisme koping dengan kejadian hipertensi essensial pada kelompok dewasa pertengahan ($p=0,008$ dan $C=0,300$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara mekanisme koping dengan kejadian hipertensi essensial.

Kata kunci : *Hipertensi essensial, mekanisme koping, adaptif, maladaptif*

-
1. Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. POLTEKES Yogyakarta
 3. STIKES A. Yani Yogyakarta